

HUBUNGAN ANTARA TIPE KEPERIBADIAN DENGAN TINGKAT STRES PADA MAHASISWA PROFESI NERS

Ridhoyanti Hidayah, Aan Trisnayanti, Septi Dewi Rachmawati

Jurusan Keperawatan, Fakultas Kedokteran, Universitas Brawijaya

Email: ridhoyanti.fk@ub.ac.id

Abstract: *Clinical practice for the nursing student which is the advanced stage of bachelor education is one of the biggest stressor. One of the factors that influence stress response is personality type. This study aims to identify personality type and stress level and analyze the correlation between personality type and stress level of clinical students in the University of TribhuwanaTunggadewi. This study is quantitative research and uses descriptive research method with the cross-sectional approach. The sampling technique uses total sampling with a sample of 36 respondents. Instrument of this study uses behavior pattern scale and student nurse stress index which have been modified by researcher. Data analysis uses chi-square. The finding shows that mostly of clinical students have the personality type B (63.9%) and the level of moderate stress (61.1%), with p value of 0.036. It can be concluded that there is a correlation between the personality type and the stress level of clinical students in the University of Tribhuwana Tunggadewi. It is recommended that students should be more familiar with their personality type and stress management to overcome severe stress level during clinical practices.*

Keywords: *type of personality, stress level, student nurse clinical practices.*

Abstrak: Profesi Ners yang merupakan tahap lanjutan dari pendidikan sarjana keperawatan merupakan salah satu stresor terbesar yang dihadapi oleh mahasiswa. Salah satu faktor yang mempengaruhi respon stres adalah tipe kepribadian. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi tipe kepribadian, tingkat stres dan menganalisis hubungan antara tipe kepribadian dengan tingkat stres mahasiswa profesi ners di Universitas Tribhuwana Tunggadewi. Metode penelitian ini adalah deskriptif korelasional, dengan pendekatan cross sectional. Teknik sampling yang digunakan adalah total sampling dengan jumlah sampel 36 responden. Instrumen pada penelitian ini menggunakan *behavior pattern scale* dan *student nurse stress index* yang telah dimodifikasi oleh peneliti. Hasil penelitian dianalisis menggunakan Chi-Square. Hasilnya menunjukkan bahwa sebagian besar mahasiswa profesi ners memiliki tipe kepribadian B (63,9%) dan mengalami stres sedang (61,1%), dengan nilai p sebesar 0,036. Kesimpulannya adalah terdapat hubungan antara tipe kepribadian dengan tingkat stres pada mahasiswa profesi ners di Universitas Tribhuwana Tunggadewi. Mahasiswa diharapkan mampu memahami tipe kepribadian dan manajemen stres untuk mencegah terjadinya stres berlebihan selama menjalani praktik profesi.

Kata Kunci: tipe kepribadian, tingkat stres, mahasiswa profesi

PENDAHULUAN

Program profesi Ners merupakan lanjutan tahap dari pendidikan Sarjana Keperawatan. Seiring dengan persyaratan pencapaian akademik, pembelajaran klinik dinyatakan sebagaisalah satu stresor terbesar yang dihadapi mahasiswa keperawatan. Stres dapat berdampak positif dan negatif. Hal ini tergantung pada persepsi mahasiswa profesi mengenai stres dan cara mengatasinya. Tingkat stres yang tinggi berkontribusi terhadap buruknya perilaku kesehatan, seperti ketergantungan gadget, gangguan makan, penyalahgunaan zat, kebiasaan tidur yang buruk dan perasaan tidak kompeten secara

keseluruhan. Stres psikologis yang parah dapat selanjutnya memicu terjadinya depresi, isolasi dan ide bunuh diri (Wilcox dan Slota, 2015).

Penelitian yang dilakukan pada 44 mahasiswa di Chandigarh, India menggambarkan bahwa sebagian besar mahasiswa keperawatan mengalami stres tingkat sedang 63,6% selama praktik klinik (Singh et al., 2011). Selain itu, hasil penelitian di Malaysiamenunjukkan bahwa dari 324 mahasiswa yang melakukan pembelajaran klinik, 222 responden (68,5%) mengalami stres tingkat sedang (Osman and Gim, 2018). Di Indonesia terdapat

penelitian yang dilakukan di Surakarta dengan responden sebanyak 96 orang yang menunjukkan bahwa mahasiswa profesi Ners yang mengalami stres sedang sebesar 61.5% (Saree, 2017).

Lazarus dan Folkman (1985) menyatakan bahwa tidak semua stressor menyebabkan reaksi yang sama pada semua orang. Perbedaan tipe kepribadian, cara pandang dan mekanisme koping menentukan cara seseorang melihat dan merespon stres (Wilcox dan Slota, 2015). Salah satu faktor yang sangat mempengaruhi respon stres tersebut adalah tipe kepribadian. Oleh karena itu penting untuk menganalisis hubungan antara tipe kepribadian dengan tingkat stres. Tingkat stres mempengaruhi individu dalam aspek kesehatan fisik dan psikologis, kesejahteraan dan kepuasan dalam pencapaian hidup (Ghasemian dan Kumar, 2017).

Friedman dan Rosenman (1959) memperkenalkan dua kepribadian tipe A dan B. Tipe kepribadian A mengacu pada seseorang yang sangat kompetitif dalam segala aspek kehidupan, pendendam, dan bersemangat dan cenderung berbicara dengan cepat. Tipe kepribadian B yakni orang-orang yang cenderung kurang kompetitif, tidak mendendam, lebih santai, sabar dan berbicara atau bergerak lebih tenang.

Beberapa penelitian menyatakan bahwa terdapat pengaruh tipe kepribadian pada level stres. Penelitian yang dilakukan oleh Altiok and Ustun (2013) menemukan bahwa salah satu faktor internal dari sumber stres mahasiswa keperawatan adalah tipe kepribadian. Menurut penelitian Ghasemian and Kumar (2017) terdapat hubungan yang signifikan antara kepribadian tipe A dan stres yang dialami oleh perawat namun belum terdapat penelitian yang meneliti hubungan tipe kepribadian khususnya tipe A dan B dengan tingkat stres pada mahasiswa keperawatan yang sedang menjalani pembelajaran klinik.

Berdasarkan hasil studi pendahuluan terhadap 7 orang mahasiswa profesi Ners di Universitas Tribhuwana Tungadewitahun yang telah menjalani pembelajaran klinik

selama kurang lebih sepuluh bulan, menunjukkan data bahwa semuanya merasakan respon stres, yakni pada tingkat ringan hingga sedang. Peneliti tertarik untuk menganalisis hubungan antara tipe kepribadian dengan tingkat stres mahasiswa yang sedang menjalani praktik profesi Ners di Universitas Tribhuwana Tungadewi.

METODE PENELITIAN

Subjek penelitian pada penelitian ini adalah mahasiswa profesi Ners Universitas Tribhuwana Tungadewi yang berjumlah 36 orang dan dalam kondisi sehat. Penelitian ini menggunakan *total sampling* agar dapat merefleksikan populasi yang diteliti dan dilakukan dengan menggunakan dua instrumen. Instrumen yang digunakan untuk mengetahui tipe kepribadian adalah *behavior pattern scale* sedangkan instrumen *student nurse stress index* digunakan untuk mengetahui tingkat stres mahasiswa. Kedua instrumen tersebut telah peneliti modifikasi dengan menyesuaikan pada kondisi responden yang diteliti.

Desain penelitian ini deskriptif korelasional dengan pendekatan *cross sectional* yang bertujuan untuk mengidentifikasi tipe kepribadian dan tingkat stres serta hubungan antara kedua variabel tersebut. Prosedur pengambilan data dilakukan dari tahap persiapan yakni setelah peneliti mendapatkan izin penelitian dari komisi etik Fakultas Kedokteran Universitas Brawijaya, peneliti menjelaskan pada responden tentang tujuan, manfaat dan prosedur penelitian. Peneliti kemudian meminta pada responden untuk mengisi sesuai dengan panduan yang ada pada kuesioner. Tahap selanjutnya adalah pelaksanaan yakni responden mengisi kuesioner dari dua variabel yang diteliti dan pada tahap terminasi, peneliti melakukan pemeriksaan terhadap instrumen yang telah diisi oleh responden dan memastikan bahwa seluruh item pada kuesioner telah diisi. Data kemudian dianalisis baik secara univariat maupun bivariat. Analisis penelitian juga menggunakan uji statistik dengan *Chi-Square test*.

HASIL PENELITIAN

Karakteristik Responden

Karakteristik responden berdasarkan umur, jenis kelamin, indeks prestasi kumulatif (IPK) dan tempat tinggal mahasiswa profesi.

Tabel 1. Distribusi Data Demografi Mahasiswa Profesi Ners

Karakteristik Responden	Kategori	Frekuensi	Presentase (%)
Umur	Remaja akhir (21-25)	31	86,1
	Dewasa awal (26-29)	5	13,9
	Total	36	100%
Jenis Kelamin	Laki-laki	12	33,3
	Perempuan	24	66,7
	Total	36	100%
IPK	2,50-2,99	10	27,8
	3,00-3,49	24	66,7
	3,50-4,00	2	5,6
	Total	36	100%
Tempat Tinggal	Asrama	0	0
	Kost/Kontrakan	33	91,7
	Rumah sendiri bersama keluarga	3	8,3
	Total	36	100%

Berdasarkan tabel diatas diketahui bahwa hampir seluruh responden merupakan remaja akhir yang berumur 21-25 tahun (86,1%), sebagian besar berjenis kelamin perempuan (66,7%), dan mempunyai IPK 3,00-3,49 (66,7%) serta hampir seluruh responden tinggal di kost/kontrakan (91,7%).

Tipe Kepribadian

Tabel 2. Tipe Kepribadian Mahasiswa Profesi Ners

Tipe Kepribadian	Frekuensi	Presentase (%)
Tipe A	13	36,1
Tipe B	23	63,9
Total	36	100%

Berdasarkan Tabel 2 diatas menunjukkan bahwa sebagian besar responden (63,9%) memiliki tipe kepribadian B.

Tingkat Stres

Tabel 3. Tingkat Stres Mahasiswa Profesi Ners

Tingkat Stres	Frekuensi	Presentase (%)
Stres Ringan	14	38,9
Stres Sedang	22	61,1
Stres Berat	0	0
Total	36	100%

Tabel diatas menunjukkan bahwa sebagian besar responden yakni sebanyak 22 orang (61,1%) mengalami stres pada tingkat sedang.

Hasil Analisis Bivariat

Analisis bivariat digunakan untuk melihat adanya hubungan antara tipe kepribadian dengan tingkat stres mahasiswa profesi Ners. Analisis ini menggunakan pengujian statistic yaitu Uji *Chi-Square* dengan program SPSS 22 for window.

Tabel 4. Hubungan Antara Tipe Kepribadian Dengan Tingkat Stres mahasiswa Profesi Ners

Variabel		Tingkat Stres		Total (%)	Nilai p
		Stres Ringan (%)	Stres Sedang (%)		
Tipe Kepribadian	Tipe A	8 (22,2)	5 (13,9)	13 (36,1)	0,036
	Tipe B	6 (16,7)	17 (47,2)	23 (63,9)	
Total		14 (38,9)	22 (61,1)	36 (100)	

Berdasarkan Tabel 4 hampir setengah dari jumlah responden yakni sebanyak 17 orang (47,2%) mahasiswa profesi Ners memiliki tipe kepribadian B dan mengalami stres tingkat sedang. Dengan nilai p sebesar 0,036 dapat ditarik kesimpulan terdapat hubungan antara tipe kepribadian dengan tingkat stres mahasiswa profesi Ners Universitas Tribhuwana Tunggaladewi.

PEMBAHASAN

Tipe Kepribadian Mahasiswa Profesi Ners Universitas Tribhuwana Tunggaladewi

Hasil penelitian ini menunjukkan sebagian besar responden memiliki tipe kepribadian B yaitu sebanyak 23 orang (63,9%), dan hampir setengahnya memiliki tipe kepribadian A yaitu sebanyak 13 orang (36,1%). Sebagian besar mahasiswa profesi Ners yang memiliki tipe kepribadian B menyatakan senang dan mudah bergaul dengan orang, menyelesaikan tugas satu per satu dengan santai tanpa tergesa-gesa dan dapat menyikapi kondisi dengan santai dan sabar. Hal ini sesuai dengan pernyataan Friedman dan Rosenman serta Cherie et al., dalam James dan Sidin (2017) yang menyatakan bahwa individu tipe B cenderung lebih santai dan tidak senang akan sesuatu yang bersifat kompetisi bahkan permusuhan. Mahajan dan Rastogi dalam James dan Sidin (2017) juga menyatakan bahwa individu tipe B memiliki kepercayaan diri untuk menyelesaikan tugas dengan mantap tanpa terburu-buru. Robbins dan Timothy (2008) menyatakan

indikator individu dengan tipe B yaitu suka menggunakan waktu untuk bersantai, tidak terlalu berorientasi pada hasil, selalu menyempatkan diri untuk beristirahat, selalu menerima kekurangan dan kelemahan diri, selalu menjaga kekompakan, dan mudah mengendalikan emosi. Berdasarkan karakteristik responden, bisa dikatakan bahwa mereka berada pada usia sebaya sehingga mudah dalam bergaul, cenderung berbicara seputar perasaan mereka, lebih santai dan terbuka, serta dalam menghadapi masalah, lebih mudah memahami karena adanya persamaan umur. Jenis kelamin perempuan juga cenderung lebih mudah bergaul dan lebih sabar sedangkan berdasarkan karakteristik tempat tinggal peneliti melihat bahwa ikatan persahabatan responden sangat kuat karena berada tinggal saling berdekatan dan sebagian besar adalah perantau yang tinggal jauh sama-sama jauh dari keluarga. Ikatan fisik dan psikologis semakin diperkuat dengan adanya hal ini. Mereka saling bergantung satu sama lain dan saling membantu dalam menghadapi

permasalahan yang ada, baik masalah pribadi maupun masalah dalam pendidikan profesi Ners sehingga mereka berusahasolid dan tidak mudah tersulut emosi.

Di sisi lain, hasil kuesioner mahasiswa profesi Ners yang memiliki tipe kepribadian A menunjukkan mereka cenderung berusaha lebih tepat waktu, kompetitif dan dalam mengerjakan tugas selalu mengeluarkan seluruh kemampuan yang dimiliki. Hal ini sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh James and Sidin (2017) yang menyatakan bahwa individu yang memiliki kepribadian tipe A, sangat kompetitif, dan pernyataan Robbins dan Timothy (2008) yang menyatakan indikator tipe kepribadian A sebagai pribadi yang tidak bisa bersantai, berorientasi pada hasil, cenderung tergesa-gesa, tidak mengenal waktu istirahat, selalu tidak puas dan individual dalam berbagai hal, serta mudah mengalami fluktuasi dalam pengendalian emosi. Berdasarkan karakteristik IPK, tipe A memiliki kognitif yang cenderung tinggi sehingga memudahkan mereka dalam menyelesaikan tugas sehingga membuat mereka mendapatkan hasil yang terbaik.

Hasil wawancara dengan mahasiswa profesi Ners, mereka mengatakan bahwa banyak sekali tugas yang belum mereka selesaikan akibat kelelahan fisik dan psikologis selama menjalani praktik profesi sehingga tugas tertunda dan dikerjakan menjelang akhir masa pengumpulan tugas bahkan di akhir stase dan akhir praktik profesi. Hal ini mereka lakukan untuk mengurangi beban fisik dan psikologis yang dapat berakibat buruk pada kondisi kesehatan mereka di stase berikutnya. Mereka juga mencegah terjadinya sakit yang memicu hutang praktik di kemudian hari.

Tingkat Stres Mahasiswa Profesi Ners
Berdasarkan hasil penelitian ini menunjukkan sebagian besar responden mengalami stres sedang yaitu sebanyak 22 orang (61,1%), dan hampir sebagian responden mengalami stres ringan yaitu sebanyak 14 orang (38,9%), serta tidak ada responden yang mengalami stres normal, stress berat dan stres sangat berat. Hal ini sesuai dengan hasil penelitian Singh et al., (2011) yang mencerminkan bahwa mahasiswa keperawatan mengalami stres

tingkat sedang terutama selama pembelajaran klinik. Selain itu hasil penelitian di Indonesia terdapat penelitian juga menunjukkan bahwa mahasiswa profesi Ners mengalami stres sedang sebesar 61.5% (Saree A, 2017). Hasil penelitian ini didukung dengan data karakteristik responden, peneliti menduga dengan adanya peer grup yang mendukung responden untuk mengurangi tingkat stres yang mereka rasakan, selain itu responden dengan jenis kelamin perempuan selalu lebih terbuka jika mengalami masalah dan mencari tempat untuk menceritakan masalah yang mereka hadapi, peneliti juga menduga bahwa dalam menghadapi stressor pembelajaran klinik mahasiswa yang memiliki IPK yang tinggi lebih mampu untuk mengatasi stress, tempat tinggal juga berpengaruh dalam menurunkan stres, mereka yang berasal dari luar Malang sehingga mereka saling mendukung dan membantu, baik dalam tugas akademik, klinik maupun masalah pribadi, sehingga tidak ada mahasiswa yang mengalami stres berat, maupun stres sangat berat. Mahasiswa profesi Ners tetap merasakan stres yang disebabkan oleh banyaknya tugas, kelelahan saat menjalani program profesi, serta kurangnya waktu untuk diri sendiri dan keluarga sehingga wajar tidak ada mahasiswa yang mengalami stres normal (tidak stres), dan hanya sedikit yang mengalami stres ringan.

Hubungan antara Tipe Kepribadian dengan Tingkat Stres Mahasiswa Profesi Ners

Berdasarkan hasil analisa cross tabulation tipe kepribadian dengan tingkat stres mahasiswa profesi Ners dengan menggunakan uji Chi-Square dengan bantuan SPSS 22.0 for windows menunjukkan nilai p (2-tailed) atau $\alpha < 0,05$ yaitu 0,036. Dari hasil analisa tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa terdapat hubungan antara tipe kepribadian dengan tingkat stres mahasiswa profesi Ners Universitas Tribhuwana Tungadewi. Dimana hasil penelitian menunjukkan hampir setengah mahasiswa profesi Ners memiliki tipe kepribadian B dan mengalami stres sedang yaitu sebanyak 23 orang (63,9%). Hal ini sesuai dengan penelitian Pradhan dan Kaur, (2016) yang menyatakan perawat perempuan profesional dengan tipe

kepribadian tipe B memiliki ciri kurang kompetitif dan cenderung lebih santai (easy going) oleh karena itu orang dengan tipe kepribadian B cenderung lebih tahan terhadap stres. Robbins dan Timothy (2008) menyatakan indikator individu dengan tipe B yaitu: suka bersantai, tidak terlalu berorientasi pada hasil, tidak terburu-buru, selalu menyempatkan diri untuk beristirahat, selalu menerima kekurangan dan kelemahan diri, selalu menjaga kekompakan, tidak cepat emosi. Dilihat berdasarkan karakteristik umur, jenis kelamin, ipk dan tempat tinggal responden dapat dimengerti mengapa mahasiswa profesi Ners dengan kepribadian tipe B lebih tahan terhadap stres, walaupun mereka terbebani dengan banyaknya tugas-tugas, mereka mempunyai peer group yang menjadi pendukung dalam menghadapi masalah sehingga dapat menurunkan stress, jenis kelamin perempuan juga berpengaruh dalam menurunkan stres dimana dalam menghadapi masalah mereka lebih terbuka dan mencari tempat untuk menceritakan masalah sehingga beban mereka berkurang, selain itu tinggal di kost/kontrakan bersama juga dapat menurunkan tingkat stres responden karena dengan tinggal bersama mereka memiliki rasa persahabatan yang lebih kuat sehingga bisa saling mengandalkan dan saling mendukung untuk menghadapi masalah pribadi maupun masalah dalam program profesi Ners. Oleh karena itu bisa dikatakan mahasiswa profesi Ners yang mempunyai tipe kepribadian B mampu manajemen stres dengan baik. Hal ini juga didukung dari hasil observasi pada saat penelitian, dimana mahasiswa profesi Ners kelihatan santai, dalam diskusi mereka cenderung lebih banyak mendengarkan dan menerima keputusan daripada mengeluarkan pendapat serta lebih gampang bergaul, dari hal tersebut bisa disimpulkan bahwa mereka tidak suka bersaing dan tidak berfokus pada hasil, selain itu mereka juga mempunyai sistem pendukung yaitu teman sebaya sehingga wajar saja mahasiswa profesi Ners hanya mengalami stres sedang.

Selain itu, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa sebagian kecil mahasiswa dengan tipe kepribadian A mengalami stres ringan (22,2%), sedangkan sebagian besar mahasiswa dengan tipe

kepribadian B mengalami stres sedang (47,2%). Berbeda dengan penelitian sebelumnya yang menyatakan orang dengan kepribadian A lebih rentan terhadap stres dibanding orang dengan kepribadian tipe B (Pradhan dan Kaur, 2016) hasil penelitian ini menunjukkan kebalikannya bahwa mahasiswa dengan tipe kepribadian B mempunyai tingkat stres yang lebih tinggi dibanding orang dengan tipe kepribadian A. Penelitian yang dilakukan oleh Jenkins et al., Lobel, Watson et al., menyatakan individu yang memiliki kepribadian tipe A, sangat kompetitif dan perfeksionis (James and Sidin, 2017). Hal ini sesuai dengan kondisi yang ada pada mahasiswa profesi Ners yang memiliki kepribadian tipe A, pada saat wawancara mereka mengatakan selalu ingin mendapatkan nilai yang terbaik. Penelitian yang dilakukan oleh Merciline D and Ravindran. (2013) menemukan bahwa ketika tipe A terkena tantangan kendala waktu, mereka akan merespon situasi lebih cepat karena akan menentukan keberhasilan kelompok mereka. Hal ini juga peneliti temukan pada saat observasi di tempat penelitian, mahasiswa profesi yang memiliki kepribadian tipe A, pada saat rapat kelompok tampak lebih aktif dan cepat merespon situasi, karena rapat tersebut akan menentukan keberhasilan kelompok mereka nantinya. Selain itu, penelitian Keinan dan Koren menemukan bahwa tipe A lebih nyaman bekerja dengan seseorang yang memiliki kemampuan yang sama (James and Sidin, 2017). Berdasarkan data karakteristik IPK sebagian besar mahasiswa profesi Ners memiliki IPK 3,00-3,49 hal ini menunjukkan mahasiswa profesi Ners memiliki kemampuan yang sama dalam hal kognitif oleh karena itu mahasiswa profesi Ners yang memiliki tipe kepribadian A merasa nyaman karena kemampuan mereka sama. Pada penelitian lain Friedman and Rosenman menyatakan seseorang dengan tipe kepribadian A kompetitif, ambisius dan mempunyai skor kognitif yang lebih tinggi, namun mereka tidak efektif pada tugas-tugas kompleks yang membutuhkan respon yang lambat dan hati-hati (Fretwell et al., 2013). Kondisi pada saat program profesi Ners kebanyakan memerlukan repon yang cepat dan kognitif yang tinggi dalam membuat keputusan, oleh karena itu mahasiswa profesi Ners yang memiliki kepribadian tipe

A lebih baik dibanding mahasiswa profesi Ners yang memiliki kepribadian tipe B dalam menjalani program profesi Ners, sehingga wajar saja mereka hanya mengalami stres ringan. Di sisi lain, mahasiswa profesi Ners B lebih suka bersantai, tidak suka bersaing sehingga dalam mengerjakan tugas selalu mengerjakan tugas saat menjelang masa pengumpulan, yang mana tugasnya semakin di akhir semakin banyak yang menumpuk sehingga mereka mengalami stres pada tingkat sedang, tingkat stress yang justru lebih tinggi dibanding mahasiswa yang memiliki kepribadian tipe A.

Implikasi terhadap Keperawatan

Penelitian ini dapat menambah pemahaman korelasi antara tipe kepribadian individu dengan tingkat stres yang dialami oleh individu tersebut. Mahasiswa profesi Ners dapat mengenali dan memilih manajemen stres yang tepat saat menjalani program profesi Ners sehingga dapat menurunkan tingkat stres dan berdampak pada peningkatan kualitas derajat kesehatan baik fisik maupun

psikologis mahasiswa keperawatan. Lebih dari itu, mahasiswa dapat memberikan asuhan keperawatan yang holistik dan berkualitas.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa tipe kepribadian yang dimiliki oleh sebagian besar mahasiswa yaitu tipe B, yang menyatakan bahwa diri mereka individu yang mudah bergaul, menyelesaikan tugas dengan tenang dan cenderung bersabar dalam menyikapi setiap hal. Selain itu, stres yang dialami oleh mayoritas mahasiswa ditunjukkan pada tingkat sedang, dan ditemukan adanya hubungan antara tipe kepribadian dengan tingkat stres mahasiswa yang menjalani praktik profesi Ners di Universitas Tribhuwana Tunggaladewi. Peneliti selanjutnya diharapkan dapat mengeksplorasi lebih dalam pada pengalaman individu mahasiswa untuk melakukan manajemen stres dalam menghadapi stressor.

DAFTAR PUSTAKA

Altiok H. O. and Üstün. 2013. The Stress Sources of Nursing Students. Educational Sciences: Theory & Practice, 13(2):760-766.

Fretwell C.E., Lewis C.C., Hannay M., Myers. 2013. Type Indicator, A/B Personality Types, and Locus of Control: Where Do They Intersect?, American Journal of Management, 13(3): 57-66.

Friedman and Rosenman. 1959. Association of Specific Overt Behavior Pattern with Blood and Cardiovascular Findings. Journal of The American Medical Association, 163, 1286-1289.

Ghasemian A. and Kumar G.V. 2017. Relationship between Personality Types and Stress: A Comparative Study among Male and Female Nurses in Health Care Setting, Journal of Psychosocial Research, 12(2): 347-354.

James K.E. and Sidin J.P. 2017. Revisit The Effect of Type A and B Personality, and its Effect on Job-Related Stress in The Organization. Proceedings of International Conference on Economics, P: 334 – 344.

Lazarus, R.S., Folkman, S. 1985. Stress and Adaptation Outcome. American Psychologist, 40, 770-779.

Merciline D and Ravindran. 2013. Study of Personality Characteristics and Psychological Distress among Nursing Students, A Study of Personality Characteristics and Psychological Distress. Indian Journal of Health and Wellbeing, 3(1): 63-65

Osman Z.B. and Gim C. S. 2018. Stressors Experienced During Clinical Placement Among Diploma Nursing Students In Kolej Poly-Tech Mara, Kota Bharu, Kelantan. The Malaysian Journal Of Nursing, 9(3):46-53.

Pradhan & Kaur T. 2016. Personality (Type A and Type B) in Relation to Organizational Citizenship Behavior (OCB) among Female Nursing Professionals. *International Journal of Indian Psychology*, 4(81):2349-3429.

Robbins Steven P & Timothy. 2008. *Perilaku Organisasi*, Edisi Terjemahan. Jakarta: Erlangga.

Saree A., 2017. *Gambaran Tingkat Stres dan Mekanisme Koping pada Mahasiswa Profesi Ners Universitas Muhammadiyah Surakarta*. Tugas C.

Akhir. Program Studi Keperawatan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Surakarta.

Singh C., Sharma S., Sharma R.K. 2011. Level of Stress and Coping Strategies used by Nursing Interns. *Nursing and Midwifery Research Journal*, 7(4): 152-160.

Wilcox J. and Slota M., 2015. *Nursing Student Stress Reduction Intervention in the Clinical Setting*. Stress Reduction Intervention Microform Edition. United States: ProQuest LL